

Cerminan Profesi Pengarang Dalam Novel ‘La Tas’aluni Limadha Ahbabtuha’ Karya Ahmad Saeed Murad

Oleh

Isra Annsa¹, Muhammad Walidin²

¹ Mahasiswa Prodi BSA UIN Raden Fatah
surel: Annisaisra9999@mail.com

² Dosen Prodi BSA UIN Raden Fatah

Abstrak

Penelitian yang berjudul Cerminan Profesi Pengarang Dalam Novel لا تسألني لماذا أحببتها ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pencerminan profesi pengarang ke dalam novelnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan kajian kepustakaan. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis adalah pendekatan mimetik. Pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisa cerminan dari profesi pengarang sebagai seorang dokter ke dalam karyanya yang juga didukung oleh biografi dari pengarang. Dalam penelitian kali ini dapat disimpulkan bahwa, pengarang terinspirasi dari kehidupan nyatanya dalam proses penciptaan karya. Penggunaan istilah-istilah kedokteran menjadi bagian tak terpisahkan dari penelitian ini bahwa karya sastra tidak bisa dilepaskan dari lingkungannya.

Kata kunci: novel, dokter, mimetik, biografi, Plato dan Aristoteles

Abstract

The research entitled ‘Reflection of the Author’s Profession in the Novel لا تسألني لماذا أحببتها, aims to analyze the extent to which the author’s profession is reflected in the novel. The method used in this research is descriptive qualitative with literature review. The approach used to analyze is the mimetic approach. This approach is used to analyze the reflection of the author’s profession as a doctor into his work which is also supported by the author’s biography. In this study, it can be concluded that the author was inspired by real life in the process of creating works. The use of medical terms is an integral part of this research that literary works cannot be separated from their environment.

Keywords: novel, doctor, mimetic, biography, Plato and Aristotles

A. PENDAHULUAN

Novel *La>Tas'aluni>Limadha>Ahbabtuha>* (selanjutnya disebut LTLA) ini menceritakan tentang kehidupan seorang dokter bedah saraf yang juga dibumbui oleh kisah percintaan tokoh utama. Novel ini merupakan novel yang bergenre romantis disertai dengan perjuangan tokoh Saadawidalam melanjutkan penelitiannya tentang penyakit Congenital Insensitivity to Pain (CIP). Penelitian berkelanjutan tentang penyakit ini didedikasikan untuk istrinya yang mengidap CIP. Ternyata CIP merupakan sebuah penyakit yang menyerang bagian saraf manusia, dimana para penderita CIP biasanya mengalami ketidakpekaan terhadap rasa sakit. Faktanya sejarah menuliskan bahwa CIP sempat menyerang sekelompok masyarakat di Kiruna, Vittangi Swedia.

Keunikan novel ini terletak pada penggambaran tokoh yang diciptakan oleh Ahmad Saeed Murad. Murad adalah seorang dokter juga melukiskan tokoh yang ada di dalam novelnya sebagai seorang dokter pula. Dari sini, terdapat problematika bagi seorang pengarang yang berprofesi sebagai dokter, apakah ia akan menciptakan istilah dan prosedur medis yang baru sebagaimana *naturenya* pengarang ala Aristoteles? Atau ia akan tetap konsisten melakukan peniruan yang ketat sebagaimana yang diyakini oleh Plato?

Ahmad Saeed Murad, pengarang novel LTMA, merupakan seorang dokter di salah satu rumah sakit Mesir. Selain itu beliau juga berprofesi sebagai seorang penulis. Beliau tergabung di dalam kesatuan penulis Mesir, novel pertamanya yang ia cetak berjudul *Malaikat wa Dhubab* diterbitkan dalam sebuah pameran buku internasional Kairo (*Cairo International Book Fair*) di Kairo pada tahun 2008. Kemudian karya-karyanya mulai dikenal dan dicetak dalam beberapa edisi. Novel terbarunya berjudul *Zilza* dan diterbitkan oleh Darhakawi. Kemudian novelnya yang berjudul *Fariq Sakamant* terpilih dalam penghargaan *DR Schumann Science Fiction Award* di tahun 2019. Selain itu dua novelnya yang berjudul *Sardab Qarun* dan *Ruba* telah diterjemahkan ke dalam bahasa

Persia dan dibebaskan dalam kemitraan seri Samia Ahmed (*Fimtohit*) untuk petualangan *Sci-fi*.¹

Kesamaan antara karya sastra dengan dunia hipogramnya biasanya diteliti dengan pendekatan mimetik. Mimetik disini merupakan teori yang membahas tentang hubungan karya sastra dengan fakta yang ada. Dalam pendekatan mimetik yang menjadi objeknya adalah karya sastra itu sendiri. Mimetik mengkaji sastra terfokus pada hubungan karya sastra dengan kenyataan terlepas dari karya sastra yang dianggap sebagai sebuah imitasi dari realitas yang ada. Pendekatan mimetik digunakan dalam penelitian kali ini guna melihat sejauh mana pengaruh dari profesi pengarang didunia nyata terhadap novelnya.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Mimetik. Mimetik atau *Mimesis* berasal dari bahasa Yunani yang berarti tiruan, teori mimetik beranggapan bahwa karya sastra hanyalah tiruan alam semesta dan kehidupan di dalamnya. Teori ini pertama kali digunakan pada teori yang membahas seni seperti yang disampaikan oleh Plato dan Aristoteles. Plato memandang negatif kearah seni dikarenakan menurut pendapat para filsuf Yunani, seni hanyalah menyajikan suatu ilusi tentang kenyataan namun kedudukannya tetap jauh dengan kebenaran.² Sementara itu, Aristoteles mengatakan bahwa, *mimesis* adalah sebuah pendekatan yang mengkaji sastra terfokus pada hubungan karya sastra dengan kenyataan terlepas dari karya sastra yang dianggap sebagai sebuah imitasi dan realitas.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dan kepustakaan. Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fakta yang ada. Selanjutnya, data-data tersebut

¹Wawancara pribadi dengan Ahmad Saeed Murad, pada 19 februari 2022

²Maryatul Kiptiyah, "Cerpen 'Perempuan Pala' Karya Azhari (Pendekatan Mimetik)", *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*. Vol. 1, no. 1 (Juni 2015), hlm. 14

disusun dan diolah untuk dijabarkan atau dideskripsikan lagi kedepannya sehingga bisa memberikan gambaran tentang potret yang ada di dalam karya sastra tersebut.³ Selanjutnya, menurut Sarwono, penelitian kepustakaan merupakan suatu pembelajaran yang mempelajari buku-buku yang dijadikan acuan dan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang tentunya serupa dan dapat digunakan untuk mendapatkan landasan teori tentang masalah yang sedang dianalisis.⁴

Penelitian kali ini menggunakan teknik baca dan catat. Dengan adanya teknik ini, peneliti dapat menganalisis data yang mengandung unsur mimetik dalam Novel LTMA. Setelah itu, data-data dicatat dan berikutnya diklasifikasikan.⁵ Klasifikasi data dilakukan untuk memisahkan data-data yang mengandung unsur mimetik dalam novel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembacaan mendalam, ditemukan kesamaan cara, perilaku, istilah dunia medis dalam novel ini berupa peniruan mutlak dalam konsep Plato, bukan dalam konsep Aristoteles yang menyarankan adanya kreativitas baru dalam peniruan. Kesamaan atau unsur mimetik dalam LTMA dengan realitas nyata pada dunia medis tergambar dalam tabel berikut ini:

No.	Kategori	Keterangan
1	Penatalaksanaan/Standar Operating Procedure	Anamnesis, Diagnosis, <i>Informed Consent</i>
2	Peristilahan medis	Ampoule, Baclofen, Congenital Insensitivity, fibroid, kanula, ginekologi, dll.

³Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 23

⁴Milya Sari dan Asmendri. *Penelitian Kepustakaan (Library Science) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Natural Science : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. Vol 6 No 1, 2020. Hal. 41-53

⁵Masyhur, *Metodologi Penelitian Bahasa...*, hal. 55

1. Penatalaksanaan/*Standar Operating Procedure*

Pendekatan mimetik, sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya digunakan untuk mengetahui cerminan profesi pengarang dalam novel. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan medis yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (*Standard Operating Procedure*) yang sering disingkat SOP.

Adapun SOP acuan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan contoh dari salah satu SOP Rumah Sakit bedah yang ada di Indonesia. Namun, menurut Ahmad Saeed Murad SOP yang digunakan sama dengan apa yang mereka lakukan di Mesir. Adapun contoh SOP tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menerima pasien dan mencatat rekam medis dari pasien.
- b. Memeriksa pasien (anamnese dan gejala klinis), serta pemeriksaan Lab, USG atau X-Ray jika di butuhkan.
- c. Memeriksa pasien dengan USG, X-Ray atau uji Lab dan hasilnya di kirimkan ke ruang poliklinik untuk di terapi.
- d. Mendignosa penyakit berdasarkan hasil Lab/USG/X-Ray untuk memberikan terapi atau mengirim pasien ke ruang bedah jika di perlukan tindakan operasi/bedah.
- e. Melakukan Informed consent atau penyampaian informasi dari dokter atau perawat terhadap pasien sebelum melakukan tindakan medis.
- f. Melakukan operasi bedah kemudian mengirimkan pasien keruang rawat inap.
- g. Melakukan perawatan terhadap pasien selama menginap.
- h. Menyelesaikan administrasi lalu kemudian pasien boleh pulang.⁶

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menemukan beberapa contoh kegiatan operasional medis, yang mana hal tersebut berkaitan dengan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang ada. Berikut uraiannya;

⁶Didapat dari hasil wawancara pribadi dengan Ahmad Saeed Murad

a. Dokter melakukan anamnesis

Anamnesis adalah suatu pertanyaan yang bersifat rinci yang di berikan oleh seorang dokter kepada pasiennya, hal ini dilakukan untuk memperoleh data dari kondisi pasien. Selain itu anamnesis dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab penyakit yang diderita oleh pasien.⁷ Dalam novel LTMA. Anamnesis digambarkan oleh Ahmad Saeed Murad dalam beberapa percakapan, berikut uraiannya:

“Apa kamu mengidap diabetes?”

هل عندك سكريا حاجة؟

“aku menderita usus buntu dokter...”

عندي الزائدة يا دكتور.

“kita semua memiliki usus buntu, lalu apa masalahnya?”

جميعنا لدينا الزائدة الدودية, ما المشكلة؟

“gejala apa yang anda derita? Saya dipanggil kesini untuk memeriksanya”

ما الأعراض التي تعاني منها؟ ودعي لنا التشخيص.

“diperutku ada pisau yang mengoyakkan usus buntu itu dokter.”

بطني بما سكاكين تمزقي يا دكتور بموضع الزائدة تلك.⁸

Terlihat dari percakapan diatas Saeed Murad menggambarkan percakapan antara seorang dokter dengan pasiennya, yang mana bisa dilihat jika obrolan tersebut mengarah pada kondisi pasien. Dan hal tersebut bisa dikategorikan ke

⁷ Dr. Ivan Sebastian, “Apa Itu Anamnesa? Berikt Penjelasannya”, diakses dari <https://mhomecare.co.id/blog/apa-itu-anamnesa-berikut-penjasannya/>, pada tanggal 4 maret 2022, pukul 16.40 WIB.

⁸ Ahmad Saeed Murad, “لا سألني لماذا أحببتها”, 1 ed, (Mesir: Dhar Al Nasher, 2017), hal. 45-46

dalam bentuk anamnesis. Anamnesis di dunia nyata juga biasa dilakukan oleh seorang dokter sebelum mengambil tindakan terhadap pasiennya, untuk itu kutipan ini juga dapat dikategorikan dalam pencerminan profesi pengarang di dalam novelnya. Hal tersebut sesuai dengan pengertian pendekatan mimetik yang menganggap bahwa hasil karya merupakan cerminan dari dunia nyata.

b. Dokter melakukan diagnosis

Dalam Haryanto, B. Algozzine dan J. Yesseldyke menyatakan bahwa diagnosis adalah kemampuan dalam membedakan penyakit dengan menggunakan ilmu. Dalam praktek dunia medis, penentuan penyakit dilakukan dengan melihat gejala-gejala yang dialami oleh pasien sesuai dengan karakteristik khusus dari suatu penyakit, asal muasal, peristiwa dan perkembangan dari penyakit itu sendiri.⁹

Dalam novel LTMA, Saeed Murad menggambarkan proses diagnosis melalui beberapa percakapan, berikut uraiannya:

1. percakapan pertama dilakukan oleh salah satu dokter muda yang sedang menjelaskan hasil diagnosis salah satu pasiennya. Berikut kutipan percakapannya yang terdapat pada halaman 5 dalam novel:

"الورم منتشر حتى أنه قد أصاب المنطقة المسئولة عن النطق في المخ, علاج مريضنا بالاشعاع أو المواد الكيماوية. ولا بد من الجراحة: التي اذا شملت هذه المنطقة سيصبح أحرص بلا عودة. وليس هاهو الضرر الأكبر, وإنما العبث بهذه المنطقة قد يؤدي به السبلاهة, وفقدان التفكير المنطقي, والتحكم في تصرفاته بشكل سليم..."¹⁰

⁹Jagad.id, "Pengertian Diagnosis: Tujuan, Macam dan Manfaatnya", diakses dari <https://jagad.id/pengertian-diagnosis/>, pada tanggal 4 maret 2022, pukul 15.45 WIB

¹⁰Ahmad Saeed Murad, "لا سألني لماذا أحببتها", 1 ed, hal. 5

"Tumor itu telah menyebar sehingga menginfeksi daerah yang bertanggung jawab untuk berbicara di otak, dan pengobatan pasien kami dilakukan dengan radiasi atau bahan kimia. Dalam kasus ini pembedahan perlu dilakukan, namun jika ini termasuk area tersebut akan menyebabkan kebisuan permanen, selain itu kerusakan di area ini dapat menyebabkan kegilaan, pemikiran jernih dan kontrol yang tepat atas tindakannya..."

Jika biasanya dokter akan membacakan hasil diagnosa atas penyakit yang diderita oleh pasien kepada pihak keluarga, maka di dalam novelnya Saeed Murad menggambarkan hasil diagnosaterhadap pasiennya melalui percakapan antara dokter dan para rekan kerjanya. Hal ini masuk kedalam cerminan profesi pengarang di dalam novelnya, yang mana biasanya dokter juga akan membahas hasil diagnosis terhadap pasiennya kepada rekan kerjanya.

2. contoh kedua diambil dari halaman 29

سعداوي بسماعته الطبية يجول بها فوق مناطق الفحص بصدر الرجل, وأنا بمساعدة
احدى الممرضات نحاول الحصول علىوريد ظاهر لتركيب الكانيولا استعدادا لما
سيترتب على نتيجة الفحص من محاليل وأدوية وريدية . ولكن بعد أن جس سعداوي
جسد الرجل بأكثر من موضع بيده , نزع سماعته الطبية من أذنيه ونظريدهشة نحو
الرجال قائلا "الرجل ميت بالفعل"¹¹

Saadawi dengan stetoskopnya yang mulai berkeliaran di area pemeriksaan di dada pria itu, dan aku mulai membantu untuk mendapatkan pembuluh darah yang terlihat untuk memasang kanula sebagai persiapan untuk hasil pemeriksaan yang termasuk larutan dan obat-obatan intravena tetapi setelah itu Saadawi meraba-raba tubuh pria itu lebih saru satu tempat dengan tangannya. Dan dengan terkejut memandang kearah pria itu dan berkata "Pria ini sudah mati".

¹¹Ahmad Saeed Murad, "لا سألني لماذا أحببتها", 1 ed, hal. 29

Biasanya dokter akan membacakan hasil diagnosa atas penyakit yang diderita oleh pasien ataupun kondisi pasien kepada pihak keluarga, sama halnya dengan kutipan diatas. Saadawi menyampaikan hasil diagnosanya secara langsung tentang kondisi pasiennya. Dari contoh kedua juga dapat dilihat jika pengarang mencerminkan profesinya melalui penggunaan kata medis dan kesigapan seorang dokter ketika pasien dalam keadaan gawat darurat datang.

3. Contoh ketiga diambil dari halaman 44

كالعادة سيدة ريفية تخطت الستين وتعاني من فتق كبير بجوار السرة. بعد التشخيص

السهلوا استعداد السيدة لاجراء الجراحة, وبينما سعداوي يقوم بملاء استمارة احتجازها

بالمستشف من أجل الجراحة. كانيطرح عليها الأسئلة الروتينية المتعلقة بالتحضير للجراحة.¹²

“Setelah diagnosis lancar dan persiapan wanita tersebut untuk operasi dan ketika Saadawi sedang mengisi formulir rawat inap untuk operasi, dia menanyakan Pertanyaan rutin terkait dengan persiapan operasi”

Jika dilihat dari contoh ketiga, maka hal tersebut masuk ke dalam contoh mimesis, yang mana mimesis sering diartikan dengan cerminan dari kehidupan nyata. Sesuai dengan isi Deklarasi Hak-hak Pasien dari WMA menyatakan, jika pasien mempunyai hak utuh dalam menentukan keinginannya sendiri, pasien memiliki kebebasan dalam membuat keputusan yang menyangkut dirinya sendiri. Dokter harus memberi tahukan pasien konsekuensi dari keputusan yang telah diambil. Pasien dewasa yang sehat mentalnya tentunya memiliki hak penuh untuk memberikan izin atau tidak memberi izin terhadap prosedur diagnosa maupun terapi yang akan dilakukan.¹³ Hal ini berkesinambungan dengan judul yang diambil peneliti, yang artinya contoh diatas merupakan cerminan dari kehidupan si pengarang ke dalam novelnya.

¹²Ahmad Saeed Murad, “لا سألني لماذا أحببتها”, 1 ed, hal. 44

¹³John R Wiliams, *Medical Ethie Manual* (Panduan Etika Medis), Penerjemah Tim Penerjemah PSKI FK UMY (Yogyakarta:PSKI FK UMY, 2006) hal. 35

c. Informed consent

Informed consent atau penyampaian informasi dari dokter ataupun perawat kepada pasien sebelum melakukan tindakan medis.¹⁴ Hal ini dilakukan untuk memberi tahu kepada pasien tentang resiko dan manfaat dari tindakan medis yang akan dilakukan. Kemudian pasien dan keluarga pasien dapat mengambil keputusan antara menyetujui atau menolak. Dalam novel *لا تسألني لماذا أحببتها* informed consent digambarkan oleh Ahmad Saeed Murad dalam beberapa percakapan, berikut kutipannya:

1. Contoh pertama dalam penerapan *informed consent* ditemukan pada halaman 6, berikut kutipannya;

"بما أن أهله قد وافقوا ووقعوا على اقرار اجراء الجراحة ما المانع؟ الا أرى مشكلة في

ذلك. بالعكس ستكون فرصة دراسية لنا لاستكشاف الآثار المترتبة على ذلك."¹⁵

"Karena orang tuanya telah setuju dan telah diberikan persetujuan untuk melakukan operasi, apa masalahnya? Sebaliknya, ini akan menjadi kesempatan studi bagi kita untuk mengeksplorasi implikasinya."

Pada contoh diatas, meskipun pada kutipan percakapan diatas Saeed Murad tidak menggambarkan secara detail bagaimana dokter melakukan informed consent. Namun, terlihat jelas jika sebelum melakukan tindakan lanjutan terhadap pasiennya dokter akan meminta persetujuan kepada pasien dan keluarganya.

Saeed Murad menggambarkan informed consent tersebut melalui percakapan seorang dokter dengan rekan kerjanya.

2. Contoh kedua diambil dari kutipan percakapan dalam nove LTMA pada halaman 89, berikut kutipannya:

¹⁴Dr. Kevin Andrian, "*Inilah Pengertian Informed Consent Yang Penting Untuk Diketahui*", diakses dari <https://www.alodokter.com/inilah-pengertian-informed-consent-yang-penting-untuk-diketahui>, pada tanggal 4 maret 2022, pukul 16.05 WIB.

¹⁵Ahmad Saeed Murad, "*لا تسألني لماذا أحببتها*", 1 ed, hal. 6

"jadi, apabila kita menghilangkan sel-sel tersebut dengan melakukan operasi laser mikroskopis kebanyakan dari mereka menganggap bahwa tubuh akan meninggalkan rasa sakit selamanya."

"وهذا اذا قمنا باستئصال تلك الخلايا بجراحة ليزيرية ميكروسكوبية دقيقة, أغلب الظن أن الجسد سيفارقه الألم للأبد"

"ini adalah operasi eksplorasi eksperimental, apakah anda yakin akan menanggung semua konsekuensinya?"

"هذه جراحة استكشاف تجريبية, هل أنت متيقن من تحمل كل تبعاتها?"

"bagi saya tidak ada jalan lain"

"بالنسبة لي لا بديل عن ذلك."¹⁶

Pada contoh diatas terlihat bahwa Saeed Murad menggambarkan percakapan dua orang dokter yang membahas dampak dari tindakan operasi yang akan mereka lakukan. Namun keadaan pasien tidak memungkinkan untuk mengutarakan keinginannya, kemudian Saadawi sebagai dokter sekaligus suami dari pasien tersebut telah memutuskan untuk mengambil tindakan operasi tersebut demi kebaikan istrinya. Yang artinya secara tidak langsung sudah ada persetujuan langsung dari keluarga pasien.

Seperti yang di bahas dalam *Declaration on the Rights of the Patients* yang dikeluarkan oleh WMA, mereka menyatakan bahwa apabila pasien yang tidak sadarkan diri atau tidak mampu menyatakan keinginannya harus tetap mendapatkan izin dari wakil yang sah secara hukum dan dianggap relevan. Namun, apabila wakil yang sah secara hukum tersebut tidak ada di tempat akan

¹⁶Ahmad Saeed Murad, "لا سألني لماذا أحببتها", 1 ed, hal. 89

tetapi tindakan medis harus segera dilakukan maka izin tersebut dianggap sudah ada.¹⁷

Dari tindakan yang dilakukan oleh tokoh Sadawi diatas, dapat dilihat jika sebagai seorang dokter beliau tidak ragu untuk mengambil tindakan. Hal tersebut tentunya juga didukung atas dasar kecakapan, pengetahuan, dan penelitian yang sebelumnya ia ketahui dan dijadikan sebagai pegangannya dalam kunci keberhasilan proses operasi yang akan ia lakukan. Terlepas dari status pasiennya tersebut sebagai istrinya, Saadawi memiliki keyakinan yang kuat akan keberhasilan operasi yang akan dilakukannya. Hal tersebut patut dijadikan acuan bagi para dokter diluar sana agar mereka yang lebih yakin dengan apa yang sedang mereka lakukan, dan lebih mengedepankan kesehatan pasien dalam bertugas.

2. Penggunaan istilah medis dalam novel LTMA

Untuk analisis penggunaan istilah medis di dalam novel LTMA, maka peneliti membuat daftar berupa tabel dalam penggunaan istilah medis yang terdapat di dalam novel beserta contoh penggunaannya di dalam novel.

Tabel Penggunaan Istilah Medis

No	Kata Asal	Makna Kata	Contoh Kalimat
1.	Ampoule	Sebuah botol yang bersegel, dan biasanya diisi dengan obat yang	كنت الظنون تتراقص برأسها متسائلة هل هي متهمة بشيء ما يتعلق بذلك الأمبول؟ "Kecurigaan mulai menari-nari diatas kepalanya, bertanya-tanya

¹⁷John R Wiliams, *Medical Ethic Manual* (Panduan Etika Medis), Penerjemah Tim Penerjemah PSKI FK UMY (Yogyakarta:PSKI FK UMY, 2006) hal. 40

		memiliki dosis yang tinggi. ¹⁸	<i>apakah dia dituduh melakukan sesuatu yang berhubungan dengan ampul itu?"(hal.27)</i>
2.	Baclofen	Obat yang digunakan untuk mengobati spastisitas dan kejang pada multiple sclerosis. ¹⁹	أعطه أمبول نالوفين بدلا منه, سيكون أفضل له. "beri dia ampul <u>baclofen</u> sebagai gantinya, itu akan lebih baik untuknya." (hal.28)
3.	Congenital Insensitivity to Pain (CIP)	Penyakit yang membuat para penderitanya mengalami ketidakpekaan bawaan terhadap nyeri ataupun sakit. ²⁰	تم وصف مرض جابي ها باسم "Congenital Insensitivity to Pain" وتم اختصاره الى CIP. مما يعني عدم الاحساس الخلقي بالألم. "Penyakit Gabby telah dijelaskan sebagai Congenital Insensitivity to Pain yang disingkat sebagai CIP yang artinya ketidakpekaan bawaan terhadap nyeri."(hal.42)
4.	Fibroid	Pertumbuhan	المحاضر يشرح لنا وجوب استئصال رحمها المقتل

¹⁸McKeage, J. W., Ruddy, B. P., Nielsen, P. M., & Taberner, A. J. (2018). Power-efficient controlled jet injection using a compound ampoule. *Journal of controlled release*, 291, 127-134..

¹⁹Dr. Merry Dame Cristy Pane, "Baclofen", artikel ini diakses pada 16 maret 2022 dari <https://www.alodokter.com/baclofen>

²⁰Nagasako, E. M., Oaklander, A. L., & Dworkin, R. H. (2003). *Congenital insensitivity to pain: an update. Pain*, 101(3), hal. 213-219.

		sel yang tidak normal pada rahim. ²¹	<p>بورم ليفي متغول وتوغل لدرجة لا يمكن التعامل معها الا بحرمانها من رحمها.</p> <p><i>"Dengan sangat serius, dosen menjelaskan kepada kami tentang perlunya mengangkat rahim yang terserang fibroid invasif yang mana hal tersebut hanya bisa di atasi dengan mengangkat rahim."</i>(hal.11)</p>
5.	Ginekologi	Cabang dari ilmu kedokteran yang membahas secara khusus tentang penyakit-penyakit yang menyerang sistem reproduksi wanita seperti rahim, vagina, dan ovarium. ²²	<p>في امراض النساء والتوليد أربع درجات لصالحه...</p> <p><i>"Dia unggul empat angka dalam bidang ginekologi dan kebidanan..."</i>(hal.17)</p>
6.	Hernia	Penyakit yang terjadi ketika organ dalam tubuh menekan	<p>كالعادة سيدة ريفية تحظت الستين وتعاني من فتق كبير بجوار السرة...</p> <p><i>"Seperti biasa, seorang wanita yang"</i></p>

²¹Rika Astari dan Winda Triana, *Kamus Kesehatan Indonesia-Arab*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2018), hal. 98

²²Rika Astari dan Winda Triana, *Kamus Kesehatan Indonesia-Arab*, hal. 119

		dan meningkat. ²³	<i>berasal dari pedesaan berusia diatas 60 tahun menderita hernia besar di sebelah pusar..."(hal.44)</i>
7.	Kanula	Sebuah tabung yang dimasukkan ke dalam tubuh dan bertujuan untuk menambah atau mengurangi cairan. ²⁴	<p>سعداوي بسماعته الطبية يجول بما فوق مناطق الفحص بصدر الرجل, وأنا بمساعدة احدى الممرضات نحاول الحصول على وريد ظاهر لتركيب الكانيولا استعدادا لما سيترتب غلى نتيجة الفحص من محاليل وأدوية وريدية</p> <p><i>"Saadawi dengan stetoskopnya yang muali berkeliaran di area pemeriksaan di dada pria itu, dan aku mulai membantu untuk mendapatkan pembuluh darah yang terlihat untuk memasang kanulasebagai persiapan untuk hasil pemeriksaan."(hal.29)</i></p>
8.	Morfin	ngkan rasa nyeri parah, seperti nyeri erangan jantung. ²⁵	<p>لقد أخبرته مديرة الصيدلية بأنها لم يعد لديها أي رصيد من "المورفين"</p> <p><i>"Manager apotek mengatakan kepadanya bahwa dia tidak memiliki morfin lagi."(hal.34)</i></p>

²³Rika Astari dan Winda Triana, *Kamus Kesehatan Indonesia-Arab*, hal. 143

²⁴Rika Astari dan Winda Triana, *Kamus Kesehatan Indonesia-Arab*, hal. 199

²⁵ Wikipedia, "Morfin", artikel ini diakses pada tanggal 16 maret 2022 dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/morfin>

9.	Ortopedi	Spesialis medis yang berkaitan dengan cacat yang disebabkan oleh penyakit atau kerusakan pada tulang dan sendi. ²⁶	<p>دهس استطرادها بانطلاقه مسرعا نحو العنبر الخامس لمرضى أورام العظام, وصل اليه في ثوان. "Dia mengabaikan respon dari orang tersebut, dan bergegas ke bangsal kelima untuk pasien <u>ortopedi</u>."(hal.27)</p>
10	Pediatri	Cabang ilmu kedokteran yang berkaitan dengan perawatan bayi, anak-anak, dalam pencegahan dan pengobatan mereka. ²⁷	<p>الفارق بيني في طب الأطفال ثلاث درجات لصالحني... "Skor kami sangat dekat, hanya terdapat perbedaan tiga angka di pediatri yang lebih menguntungkanku..."(hal.17)</p>

Jika dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa profesi pengarang sebagai seorang dokter juga berpengaruh di dalam novelnya. Banyaknya penggunaan istilah medis yang terlihat dari tabel diatas menjadi bukti penggambaran profesi pengarang juga berpengaruh di dalam karyanya.

²⁶Rika Astari dan Winda Triana, *Kamus Kesehatan Indonesia-Arab*, hal. 302

²⁷Rika Astari dan Winda Triana, *Kamus Kesehatan Indonesia-Arab*, hal. 319

D. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan mimetik model Plato sangat tepat digunakan dalam novel LTMA. Realitas dunia nyata sebagai acuan karya sastra haruslah sama persis dengan realitas dalam karya, terutama berkaitan dengan istilah-istilah yang telah dikenal dalam dunia medis dan juga urutan penatalaksanaan.

Kesimpulan besar dari penelitian ini adalah profesi Ahmad Saeed Murad sebagai seorang dokter dalam pemberlakuan SOP yang ada di novelnya sudah berdasarkan SOP yang ada di dunia nyata. Di dalam novel dapat dilihat bahwa Ahmad Saeed Murad tidak hanya mengangkat tema fiksi pada novelnya, melainkan juga mengangkat nilai ilmiah yang dapat mengedukasi para pembacanya dan dapat menambah wawasan para pembaca tentang dunia medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri Kartikasari HS dan Suprpto, Edi. (2018). *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Apriliyanti, Kiki. “*Cerminan Profesi Pengarang Pada Novel Akakabu Kenji Shirizu Kessakusen Karya Waku Shunzou (Kajian Pendekatan Mimetik)*,” (Skripsi S1 Program Studi Sastra Jepang, Universitas Diponegoro, 2017)
- Aseeralkotb, Ahmad Saeed Murad, artikel ini di akses pada 16 april 2022 dari <https://www.aseeralkotb.com/outhors/>
- Astari, Rika dan Triana, Winda. 2018. *Kamus Kesehatan Indonesia-Arab*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Ivan Sebastian. “*Apa Itu Anamnesa? Berikut Penjelasannya*”. <https://mhomecare.co.id/blog/apa-itu-anamnesa-berikut-penjasannya/>. Diakses pada tanggal 4 maret 2022, pukul 16.40 WIB.
- Kevin Andrian. “*Inilah Pengertian Informed Consent Yang Penting Untuk Diketahui*”. <https://www.alodokter.com/inilah-pengertian-informed-consent-yang-penting-untuk-diketahui>. Diakses pada tanggal 4 maret 2022.
- Merry Dame Cristy Pane. “*Baclofen*”. <https://www.alodokter.com/baclofen>. Diakses pada 16 maret 2022.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Murad, Ahmad Saeed. (2021). .
- Murad, Ahmad Saeed. (2020). .
- Murad,Ahmad Saeed.(2014). رباع .
- Murad, Ahmad Saeed. (2019). .
- Murad,Ahmad Saeed. (2017). *ألني لماذا أحببتها* . 1 ed, Mesir: Dhar Al Nasher.
- Maktbah.net. "رواية كتاب الاقدار أحمد السعيد مراد". <https://maktbah.net/pdf-رواية-كتاب-الاقدار-أحمد-السعيد-مراد>. Diakses pada tanggal 14 april 2022.
- Revita, Bella Novya. 2020. “*Analisi Mimetik Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*”. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Warisman. 2017. *Pengantar Pembelajaran Sastra:Sajian dan Kajian Hasil Riset*. Malang: UB Press.
- Williams, John R. 2006. *Medical Ethic Manual (Panduan Etika Medis)*, Penerjemah Tim Penerjemah PSKI FK UMY. Yogyakarta:PSKI FK UMY.